

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP
KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMP N 1 NGAGLIK**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Agus Dwi Pamungkas
NIM 12601241027

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

E-journal yang berjudul “**Hubungan antara Tingkat Konsentrasi terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Ngaglik**” yang disusun oleh **Agus Dwi Pamungkas**, NIM **12601241027** telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji utama.

Dosen Pembimbing

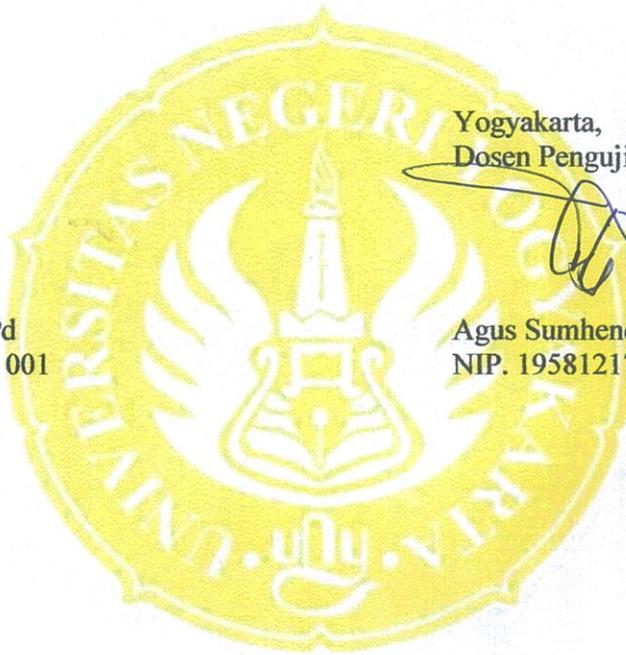


Yudianto, S.Pd Jas. M.Pd
NIP. 19810702 200501 001

Yogyakarta, Juli 2016
Dosen Penguji Utama



Agus Sumhendartin S, M.Pd
NIP. 19581217 198803 1001



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP N 1 NGAGLIK

THE RELATION BETWEEN LEVELS OF CONCENTRATION TOWARDS PLAYING FOOTBALL SKILL OF EXTRACURRICULAR STUDENT PERTICIPANTS IN SMP N 1 NGAGLIK

Oleh: Agus Dwi Pamungkas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, pamungkasagusdwi@yahoo.co.id.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena siswa sering tidak fokus atau konsentrasi saat latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Ngaglik. Jenis penelitian ini adalah korelasioanal. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman peserta ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 30 siswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Instrumen yang digunakan terdiri atas tingkat konsentrasi yang diukur menggunakan *Grid Concentration Test* dan keterampilan bermain sepakbola yang diukur menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola dari pengembangan tes kecakapan "David Lee" (Subagyo 2010:152-156. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik, dengan nilai $r_{x1.y} = 0.877 > r_{(0.05)(30)} = 0.349$.

Kata kunci: *konsentrasi, keterampilan bermain sepakbola*

Abstract

This research is done because students often do not focus or giving concentration during the training. The purpose of this study is to determine the relation between levels of concentration towards playing football skill of extracurricular student participants in SMP N 1 NGAGLIK. The type of this research is correlational. The method used is survey data collection techniques using test and measurement. The population in this research were students of extracurricular participants in SMP N 1 NGAGLIK totaling 30 students. The sampling method in this research is total sampling. The instrument used consisted of concentration levels measured using Concentration Test Grid and playing football skills were measured using tests of skill to play football on the development of proficiency test "David Lee" (Subagyo 2010: 152-156. Analysis of data using correlation analysis.

Based on the results of the analysis showed that: There was a significant relation between levels of concentration towards playing football skill of extracurricular student participants in SMP N 1 NGAGLIK with a value $r_{x1.y} = 0877 > r (0:05) (30) = 0.349$.

Keywords: concentration, skill to play football

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat di seluruh penjuru dunia. Olahraga ini semakin diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Salah satu daya tarik dari permainan ini terletak pada kealamian permainan sepakbola (Luxbacher, 2011: 5). Hingga sekarang permainan sepakbola terus berkembang dengan pesat dan semakin banyak orang yang memainkan olahraga ini hingga ke berbagai benua dan di beberapa kawasan yang ada di dunia ini. Hal ini dapat dilihat dari sebuah data yang terkumpul yang menyatakan bahwa, lebih dari 200 juta orang di seluruh kawasan dunia ini memainkan permainan sepakbola (Luxbacher, 2011: 5).

Konsentrasi adalah kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan (Weinberg & Gould 2007: 367). Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal.

Pada keterampilan sepakbola yang sangat kompleks, konsentrasi sangat dibutuhkan. Misalnya pemain ingin melakukan *shooting*, pemain harus konsentrasi melihat bola yang bergulir agar perkenaan dengan punggung kaki

dan arahnya tepat. Situasi di atas sangat sulit jika pemain tidak memiliki daya konsentrasi yang baik, karena perhatiannya terbelah dengan adanya lawan, bola yang bergerak, dan harus mengarahkan bola ke gawang tanpa bisa dihalau penjaga gawang. Pemain sering gagal melakukan satu teknik karena tingkat perhatian dan konsentrasi atlet menurun atau terganggu bila ada beberapa rangsang yang muncul bersamaan (Sukadiyanto, 2006: 162)

Peneliti telah melakukan observasi di SMP N 1 Ngaglik saat melaksanakan kegiatan PPL, ekstrakurikuler sepakbola banyak diminati oleh siswa. Dari pengamatan peneliti, ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, banyak siswa yang sering melakukan kesalahan-kesalahan yang seharusnya tidak terjadi, seperti *passing* tidak akurat, *dribble* sering gagal, dan beberapa kesalahan teknik lainnya yang disebabkan karena tidak fokus. Saat diberikan instruksi atau petunjuk pelaksanaan sesi latihan, siswa sering berbicara kepada temannya, itu menyebabkan perhatian pada pelatih berkurang dan pada akhirnya saat melakukan latihan banyak kesalahan yang terjadi. Konsentrasi para siswa pada sesi *game* terakhir juga menurun karena faktor kelelahan.

Pelatih ekstrakurikuler sepakbola SMP N Ngaglik juga mengatakan, kegagalan tim SMP N Ngaglik di beberapa kejuaraan disebabkan konsentrasi yang tidak stabil. Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian terhadap daya konsentrasi siswa untuk melakukan keterampilan bermain sepakbola.

Penelitian ini berjudul “ Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 Ngaglik”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2006: 247).

Target/Subjek Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi 1991: 220). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman peserta ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 30 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 107). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman yang berjumlah 30 siswa dari kelas I dan II. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Jadi metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Prosedur

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan

Hubungan Antara Tingkat ... (Agus Dwi Pamungkas)

tes, pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2002: 56). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan simbol r .

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2007: 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002: 139). Tes adalah sebuah alat atau instrumen pengukuran yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data merupakan penghimpunan hasil penelitian yang mencakup segala peristiwa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah survei, hal itu dikarenakan data yang akan diteliti berupa data fakta dari testi mengenai “hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 Ngaglik”. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Tes Konsentrasi

Konsentrasi atlet diambil dengan cara tes dan pengukuran menggunakan instrumen *Grid Concentration Test*. *Grid Concentration Test* yaitu sebuah tes konsentrasi dengan prosedur seorang atlet mengurutkan angka secara runtut nilai terkecil 00 hingga terbesar 99 pada sebuah kolom kotak selama 1 menit.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$x > 14,72$	Baik Sekali	3	10%
2	12,19 - 14,72	Baik	6	20%
3	9,67 - 12,19	Sedang	14	46,67%
4	7,14 - 9,67	Kurang	5	16,67%
5	$X < 7,14$	Kurang Sekali	2	6,66%
Jumlah			30	100%

Instrumen pengukuran konsentrasi diujicobakan pada siswa atau atlet yang kriteria usia yang sama. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen yang ada pada penelitian dari Ari Septiyanto yang berjudul Pengaruh Metode Latihan Mental Imagery dan Konsentrasi terhadap Ketepatan Floating Service Atlet Bola Voli Putra Junior Daerah Istimewa Yogyakarta, menghasilkan validitas sebesar 0,912 signifikansi 0,000. Jika harga r hitung lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka ujicoba instrumen yang tersebut valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan, hasil perhitungan reliabilitas tes konsentrasi yang didapat yaitu 0,803. Melihat hasil di atas, nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan reliabel.

2. Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

Instrumen yang digunakan adalah dengan pengembangan tes kecakapan "David Lee". (Subagyo 2010: 152-156).

Teknik Analisis Data

Hasil penghitungan data tingkat konsentrasi siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik menghasilkan rerata sebesar 10,93, median = 11,0, modus = 11,0, dan standar deviasi = 2,53. Adapun nilai terkecil sebesar 7,0 dan nilai terbesar sebesar 17,0. Tabel tingkat konsentrasi siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Konsentrasi

Hasil penghitungan data keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik menghasilkan rerata sebesar 43,83, median = 43,60, modus = 31,84, dan standar deviasi = 7,95. Adapun nilai terkecil sebesar 31,84 dan nilai terbesar sebesar 65,74. Tabel keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Sepakbola

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	< 34,81 detik	Sangat baik	5	16,67%
2	40,78 - 34,81	Baik	6	20%
3	46,76 - 40,79	Cukup	11	36,67%
4	52,73 - 46,77	Kurang	4	13,33%
5	> 52,73 detik	Kurang Sekali	4	13,33%
Jumlah			30	100%

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan analisis korelasi.

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r hitung dengan r tabel, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh r tabel sebesar 0.349. Karena koefisien korelasi antara $r_{x,y} = 0.877 > r_{(0.05)(30)} = 0.349$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik analisis data hasil penelitian menunjukkan “Ada hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa Ada hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Ngaglik, dengan nilai $r_{x1,y} = 0.877 > r_{(0.05)(30)} = 0.349$.

Saran

Hubungan Antara Tingkat ... (Agus Dwi Pamungkas)

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan. Seperti sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih

Hendaknya memperhatikan sisi konsentrasi karena mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola.

2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Bagi siswa agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan keterampilan bermain sepakbola.

3. Penelitian

Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Luxbacher, Joseph A. (2011). *Sepakbola*. Edisi ke- 2, Cetakan ke 5. Jakarta: PT. Raja Persada.
- Subagyo Irianto. (2010). Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. *Tesis* tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs UNY.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2006). *Konsentrasi dalam olahraga*. Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Olahraga FIK UNY Volume 12 April 2006*.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Weinberg, Robert S. and Gould, Daniel. (2003). *Third Edition: Foundations of sport and exercise psychology*. United States: Human Kinetics.

Weinberg, R.S. dan Gould, D. (2007). *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. United States: Human Kinetic